

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Donor darah merupakan salah satu bentuk kegiatan kemanusiaan dengan cara menyumbangkan darah untuk tujuan menyembuhkan suatu penyakit dan memulihkan kesehatan. Menurut standar dari WHO jumlah target ideal pendonor yang harus terpenuhi adalah minimum 10 donasi dari 1000 jumlah penduduk, tahun 2010 rata-rata jumlah donor darah di Indonesia sebanyak 5 sampai 8 donor perpopulasi penduduk. Angka tersebut masih berada di bawah target dari jumlah darah yang dibutuhkan yaitu berkisar 4,8-5 juta kantong setiap tahun atau sekitar 2% dari jumlah penduduk di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan donor darah di negara Indonesia masih berada dibawah target WHO. Setiap tahun negara Indonesia hanya memproduksi darah sebanyak 1,7 juta kantong, sehingga kebutuhan darah di Indonesia tergolong tinggi namun produk darah yang dihasilkan masih sangat rendah (Sinde,2014).

Kebutuhan transfusi darah untuk terapi rutin yang disebabkan oleh beberapa penyakit seperti anemia, thalassemia, atau kanker hingga jenis penyakit yang tidak membutuhkan terapi transfusi tidak rutin membutuhkan transfuse namun tetap membutuhkan transfuse darah seperti demam berdarah, ibu melahirkan dan kecelakaan tetap diperlukan dalam waktu yang tidak menentu. Manfaat mendonorkan darah secara rutin setiap dua atau tiga bulan sekali bagi tubuh yaitu menghasilkan sel darah baru, pembentukan sel darah merah di dalam tubuh terjadi secara lambat namun pasti hal ini terjadi sebelum datangnya masa donor darah berikutnya (Liswanti, 2015). Selain itu kesehatan tubuh pendonor akan selalu terlihat karena setiap mendonorkan darah akan dilakukan pemeriksaan kesehatan terhadap infeksi atau penyakit yang dapat ditularkan melalui darah. Manfaat lainnya adalah pendonor akan memperoleh kesehatan psikis karena mendonasikan sesuatu yang sangat berharga kepada yang memerlukan akan membuat kita merasakan kepuasan psikologis. Sebuah observasi menemukan bahwa lansia yang rutin menjadi pendonor darah akan

merasa berenergi dan bugar (Harsiwi dan Arini, 2018).

Sinde (2014) melaporkan bahwa motivasi seseorang untuk mendonorkan darah seperti untuk menolong sesama yang membutuhkan darah (88,57%), manfaat kesehatan bagi diri sendiri (77,14%), mengetahui kondisi kesehatan melalui tes kesehatan sebelum donor (18,75%), Untuk beramal/ibadah (11,42%),mendapatkan kepuasan atau kesenangan karena dapat membantu orang lain(4,28%) dan menginspirasi orang lain untuk mendonorkan darah (1,42%).

Penelitian Novianingsih (2021) melaporkan bahwa karakteristik responden di Unit Donor Darah PMI Purworejo tahun 2021 paling banyak yaitu usia remaja akhir (17-25 tahun ), jenis kelamin laki-laki, pendidikan tingkat tinggi (akademik/perguruan tinggi), dan belum bekerja (mahasiswa). Motivasi donor darah pada pendonor sukarela antara lain karena ingin membantu orang lain (99%), ingin menanamkan jiwa sosial (98%), ingin menyelamatkan jiwa seseorang (97%), ingin menjaga kesehatan secara (96%), meningkatkan produksi sel darah merah (86%), untuk memeriksakan kesehatan secara teratur (85%), menurunkan resiko penyakit jantung koroner(85%), ingin menginsiprasi orang lain (84%), menurunkan resiko penyakit stroke (84%), mendapatkan pahal (71%), keinginan donor yang tiba-tiba muncul (57%), mengetahui stok darah kosong (49%), membantu menurunkan berat badan (44%), tempat donor terdekat (42%), dan diajak teman/keluarga (34%). Motivasi yang paling dominan adalah karena ingin membantu orang lain sebanyak(99%).

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari Unit Donor Darah PMI Purworejo, jumlah pendonor pada tahun 2020 yaitu 9.596 orang dan pada tahun 2021 yaitu 10.366 orang, sehingga dapat dikatakan jumlah pendonor di UDD PMI Purworejo mengalami peningkatan yang sangat tinggi, hal ini sangat membantu dalam masalah ketersediaan darah terutama bagi permintaan darah ke UDD PMI Purworejo. Peningkatan jumlah pendonor ini dikarenakan UDD PMI Purworejo melakukan banyak cara untuk menarik orang untuk donor darah mulai dari melakukan sosialisasi, promosi melalui

media sosial tentang donor darah sehingga banyak yang termotivasi untuk mendonorkan darah.

Hasil studi pendahuluan dilakukan terhadap 20 pendonor di Unit Donor Darah Purworejo didapatkan bahwa 5 pendonor sukarela yang rutin donor, 6 pendonor sukarela yang tidak rutin donor, dan 9 pendonor baru, dari 20 pendonor memiliki beragam motivasi, bagi pendonor baru lebih cenderung memiliki alasan untuk membantu orang lain dan atas keinginan sendiri. Adapun motivasi lain yang didapatkan melalui wawancara secara langsung ke pendonor yaitu karena untuk memperoleh kesehatan bagi diri sendiri, dan untuk ibadah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela di Unit Donor Darah PMI Purworejo tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela di UDD PMI Purworejo tahun 2022?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela di UDD PMI Purworejo tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik pendonor darah yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jenis pekerjaan pendonor sukarela di UDD PMI Purworejo tahun 2022.
- b. Mengetahui motivasi donasi darah pada pendonor darah sukarela di UDD PMI Purworejo tahun 2022.
- c. Mengetahui motivasi donasi darah yang paling dominan terhadap donor darah di UDD PMI Purworejo tahun 2022.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pustaka dan menjadi tambahan literatur atau acuan pada bidang Teknologi Bank Darah dalam pembahasan motivasi donasPi darah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi donasi darah.

#### b. Bagi UDD PMI Purworejo

Sebagai acuan dan arsip data tentang motivasi yang paling dominan sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan terhadap pendonor agar bisa menjadi pendonor darah sukarela yang lestari.

#### c. Bagi Masyarakat

Sebagai dorongan atau motivasi bagi masyarakat di UDD PMI Purworejo untuk lebih meningkatkan keinginan untuk mendonorkan darah.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eva Runi Khristiani, Handri Kristanti	Gambaran tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Bantul Tahun 2021	Hasil penelitian menunjukkan motivasi pendonor di PMI Sleman tergolong baik sebesar 90%. Kegiatan donor darah di PMI Sleman merupakan kegiatan rutin yang dilakukan	Pada penelitian ini sama-sama membahas dan mendeskripsikan karakteristik dan motivasi donor darah	a. Tahun dan tempat penelitian b. Metode penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Maria Supriyati Sindi	Gambaran pengetahuan, sikap, dan motivasi mengenai donor darah pada pendonor darah sukarela di Unit Donor Darah Kota Pontianak Tahun 2013	proporsi responden yang paling banyak pada penelitian ini yaitu jenis kelamin laki-laki (84,82%). Kelompok usia 17-30 tahun, sarjana (35,37), swasta (42,85%), penghasilan lebih dari upah minimum kota perbulan (54,29%). Responden memiliki pengetahuan baik (65,71%), sikap baik (84,28%), dan motivasi baik (55,71%)	Pada penelitian ini sama-sama membahas dan mendeskripsikan karakteristik dan motivasi donor darah	a. Tahun dan tempat penelitian b. Metode penelitian pada penelitian
3.	Teguh Pribadi, Asro Laelani Indrayanti, Elyta Vivi Yanti	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya Tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan motivasi mayoritas pendonor darah dalam kegiatan ini adalah kewajiban dan mencoba. Tindakan mencoba diawali dari kesadaran akan mendonorkan darah adalah suatu kebutuhan, setelah itu timbul ketertarikan dilanjutkan dengan tindakan	Pada penelitian ini sama-sama membahas dan mendeskripsikan karakteristik dan motivasi donor darah	a. Tahun dan tempat pengambilan sampel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			evaluasi untuk melakukan donor darah atau tidak.		
4.	Luki Dwi Susanto	Motivasi masyarakat dalam melakukan donor darah di RSUD DR. Hardjono Ponorogo Tahun 2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (82,4%) masyarakat terbanyak melakukan donor darah adalah karena dapat menurunkan risiko stroke, dan (31,4%) menyatakan motivasi donor darah untuk mengurangi zat besi	Pada penelitian ini sama-sama membahas dan mendeskripsikan karakteristik dan motivasi donor darah	a. Tahun dan tempat pelaksanaan b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan teknik kouta sampling.
5.	Rizky Noviani Ningsih, Ratna Prahesti, Nur'Aini Purnamaningsih	Gambaran Motivasi Donor Darah pada Pendonor Sukarela di Unit Donor Darah PI Kabupaten Sleman Tahun 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden di Unit Donor Darah PMI Sleman tahun 2021 paling banyak yaitu usia remaja	Pada penelitian ini sama-sama membahas dan mendeskripsikan karakteristik dan motivasi	a. tahun dan tempat pelaksanaan penelitian b. jumlah populasi dan sampel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			akhir (17-25 tahun), jenis kelamin laki-laki, pendidikan tingkat tinggi (akademik/perguruan tinggi), dan beluk bekerja (mahasiswa). Motivasi donor darah pada pendonor sukarela antara lain karena ingin membantu orang lain (99%), ingin menanamkan jiwa sosial (98%), ingin menyelamatkan jiwa seseorang (97%), ingin menjaga kesehatan (96%), meningkatkan produksi sel darah merah (86%), ingin memeriksa kesehatan secara teratur (85%), menurunkan resiko penyakit jantung koroner (85%), ingin menginspirasi orang lain (84%), menurunkan resiko penyakit stroke (84%), mendapatkan pahala (71%), keinginan donor yang tiba-tiba	donor darah	penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			muncul (57%), mengetahui stok darah kosong (49%), membantu menurunkan berat badan (44%), tempat donor yang dekat (42%), dan diajak teman/keluarga (34%). Motivasi donor yang paling dominan adalah karena ingin membantu orang lain sebanyak (99%).		

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA